

**Metode Play Answer untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa pada  
Pembelajaran Akidah Ahklak pada Kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan  
Situbondo**

**Tahun Pelajaran 2022-2023**

**Masruro**

[masruro06@gmail.com](mailto:masruro06@gmail.com)

**Muh. Hidayatullah**

[dayat-petualang125@gmail.com](mailto:dayat-petualang125@gmail.com)

**Pendidikan Guru Ibtida'iyah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo**

**Abstract**

Di balik perkembangan MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo tentunya ada untuk meningkatkan hasil belajar kepada semua siswa khususnya di kelas IV. Guru-gurunya yang berperan, tentu di balik itu semua terdapat keinginan mempunyai guru mapel yang sesuai pembelajaran yang diajarkan kepada siswa untuk tidak menghambat materi pembelajaran yang dikarenakan kekurangan model dan metode pembelajaran. Oleh karena itu penelitian dalam skripsi ini berfokus kepada materi ajar dan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan atau diterapkan kepada siswa. Peneliti menemukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkannya yaitu metode play answer Pembelajaran Akidah Ahklak. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul. Hasil penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode play answer pembelajaran Akidah Ahklak kelas IV siswa MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo terutama pelajaran Akidah Ahklak di dalam materi Asmaul Husna. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkannya metode tindakan kelas dengan metode play answer pembelajaran Akidah Ahklak. Penelitian ini dilaksanakan didalam dua siklus. Setelah di terapkan tindakan kelas dengan metode pembelajaran play answer rata rata siswa mengalami peningkatan mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas hanya beberapa siswa saja yang mengalami kelainan dan

kekurangan. Maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Aqidah ahklak khususnya materi Asmaul husna. berhasil menggunakan metode tindakan kelas dengan Metode play answer Untuk Meningkatkan atau mengoptimalkan hasil belajar siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023 Di MI Nurul huda peleyan kapongan situbondo.

**Kata Kunci:** *Metode play answer Hasil belajar Aqidah ahklak.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan aktifitas yang sangat penting krusial dalam perkembangan dan kemajuan pengetahuan manusia seiring dengan meningkatkan persaingan ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi. Pendidikan menjadi pusat perhatian dunia dalam meningkatkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, seiring dengan globalisasi dan modernisasi memaksa pemerintah mau tidak mau harus memikirkan konsep pengimplementasian proses belajar mengajar (*teaching and learning proses*) yang bersifat kontekstual.

Masalah utama dalam pembelajaran didalam pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap atau pemahaman peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Jika guru memahami peserta didik dengan baik, maka ia dapat memilih menentukan sumber belajar yang tepat pendekatan yang sesuai, mampu mengatasi masalah masalah sehari hari, sehingga potensi anak dapat didorong untuk mencapai perkembangan yang optimal melalui penyelenggaraan proses pembelajaran. (Jumarniati.2018.78)

Pendidikan akhlak adalah proses pendidikan, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran agama Islam.

Menurut Abdul Halim kata akhlak merupakan kata yang seringkali terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Begitu kita mendengar kata ini sehingga seolah-olah kita tahu pengertian ini dengan jelas, padahal jika ditanyakan apa itu akhlak, kita biasanya terdiam memikirkan jawabannya. Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab al-Akhlak, kata ini merupakan bentuk jamak dari al-khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Hal ini sesuai dengan firman Allah: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Nabi juga menegaskan “menimpa kepadamu suatu penyakit umat-umat sebelum kamu yaitu benci membenci dan dengki. Dialah pencukur agama, bukan sekedar pencukur rambut.” (H.R. Thabrani).

Pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu pendidikan yang bisa meningkatkan akhlak dari peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana penerapan dan hasil metode play answer (bermain jawaban) dapat mengoptimalkan pelajaran Akidah akhlak di siswa Kelas 1V MI Nurul Huda Peleyan kapongan situbondo. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan hasil metode play answer (bermain jawaban) dapat mengoptimalkan pelajaran Akidah akhlak di siswa Kelas 1V MI Nurul Huda Peleyan kapongan situbondo.

## **Metode**

### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Istilah PTK dikenal juga dengan (*Classroom Action Research*). PTK juga merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Action research*). Suharmini Arikunto menjelaskan Penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari penelitian-tindakan-kelas.

## **Hasil dan Pembahasan**

Data dari hasil penelitian disini adalah hasil dari semua kegiatan penelitian dalam proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MI Nurul Huda Peleyan kapongan situbondo.

### **1. Kegiatan Siklus 1**

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran pada masing-masing pertemuan.

#### **a. Perencanaan tindakan**

Pada tahap perencanaan peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyesuaikan dengan Metode Pembelajaran Aqidah ahklak dengan menggunakan metode play answer( bermain jawaban).
  - 2) Mempersiapkan alat atau media dan sumber belajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
  - 3) Mempelajari materi yang akan di ajarkan.
  - 4) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa.
  - 5) Menyiapkan lembar soal latihan siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.
  - 6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2022. 1 jam pembelajaran terdiri dari 45 menit. Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan di kelas IV MI Nurul huda peleyan kapongan situbondo. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, inti, dan penutupan.

Pembelajaran dimulai pada pukul 08:00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai Peneliti dan siswa berdoa bersama-sama terlebih dahulu. Setelah itu peneliti melakukan presensi terhadap siswa dengan hasil sebanyak 16 siswa hadir dalam siklus pertama. Kemudian peneliti mengondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran kali ini akan menggunakan Metode play answer Pembelajaran Aqidah ahklak, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi Aqidah ahklak.

Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran pada siklus 1 adalah siswa mampu mengetahui, memahami dan menjelaskan tentang pembelajaran aqidah ahklak dengan benar.

Peneliti memulai dengan pembelajaran, dengan menyampaikan pengertian pembelajaran aqidah ahklak, pada saat menjelaskan materi peneliti juga memberikan umpan pertanyaan agar peserta didik menjadi aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti membagi siswa menjadi kelompok, Pembagian siswa dilakukan secara acak. Prosedur pembagian kelompok dipilih melalui nomer presensi siswa. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bergabung dengan prestasi belajar rendah. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi lalu peneliti membagikan soal yang harus dipecahkan oleh teman kelas sendiri.

Setelah selesai berdiskusi menyelesaikan soal, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di kelas. Setiap siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya akan ditanggapi oleh anggota kelompok-kelompok lain. Setelah presentasi selesai siswa bersama peneliti membahas hasil diskusi kelompok kecil secara bersama-sama. Peneliti memberikan jawaban dan klarifikasi atas jawaban yang benar dari soal yang diberikan.

Siswa berkesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa menyimpulkan materi tentang pembelajaran aqidah ahklak Dengan bimbingan peneliti. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam. Kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar meningkat.

c. Observasi

Berikut hasil pengamatan yang di temukan pada siklus I:

- 1) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan peneliti ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi ketika Metode play answer Pembelajaran Aqidah ahklak berlangsung.
- 3) Ada beberapa siswa yang membahas di luar pembehasan yang di berikan untuk di jawab.
- 4) Ada beberapa siswa yang masih merasa tidak percaya diri ketika akan menyampaikan Hasil jawaban dari temannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan

sebelumnya. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian aktivitas belajar pada pembelajaran Aqidah ahklak materi asmaul husna selama proses pembelajaran berlangsung. Selama siklus I yaitu peserta didik masih malu untuk menyampaikan hasil. Hal ini diketahui ketika ada siswa yang menyampaikan hasil jawabannya dan siswa yang lain masih enggan untuk bertanya ataupun membenarkan kesalahan yang terdapat karena masih tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.

Siswa juga kurang aktif mendiskusikan materi asmaul husna saat pembelajaran menggunakan Metode play answer Pembelajaran Aqidah ahklak sehingga hanya ada beberapa siswa yang mengerjakan soal.

Beberapa hal yang dilakukan untuk melakukan tindakan perbaikan untuk siklus II antara lain, peneliti selaku guru pengganti akan lebih sering memberi pertanyaan pancingan siswa untuk aktif berbicara pada saat menjelaskan secara singkat materi mengenai materi asmaul husna Peneliti lebih mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil. Lebih mendekati setiap kelompok yang sedang berdiskusi dan meluruskan jalannya diskusi agar siswa tidak membahas hal di luar permasalahan yang diberikan. Pada saat menyampaikan hasil jawabannya di depan yang lain, peneliti sebagai guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk ikut serta menjawab pertanyaan yang di dapat. Kegiatan di atas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Aqidah ahklak di pelajaran kelas IV MI Nurul Huda peleyan kapongan situbondo. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah ahklak materi asmaul husna menggunakan Metode play answer belum berhasil, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

## 2.Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyesuaikan metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak
- 2) Mempersiapkan alat atau media dan sumber belajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

- 3) Mempelajari materi yang akan di ajarkan.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa.
- 5) Menyiapkan lembar soal latihan siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 29 Agustus 2022. Satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas IV MI Nurul Huda Peleayan.

Pembelajaran dimulai pada pukul 08:00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai Peneliti dan siswa berdoa bersama-sama terlebih dahulu. Setelah itu peneliti melakukan presensi terhadap siswa dengan hasil sebanyak 16 siswa hadir dalam siklus II. Kemudian peneliti mengondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran kali ini akan menggunakan metode play answer pembelajaran Aqidah Ahklak, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi Asmaul Khusna.

Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran pada siklus II adalah siswa mampu mengetahui, memahami dan menjelaskan tentang Asmaul Khusna dengan benar.

Peneliti memulai dengan pembelajaran dengan menyampaikan pengertian dan manfaat-manfaat Asmaul Khusna, pada saat menjelaskan materi peneliti juga memberikan umpan pertanyaan agar peserta didik menjadi aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti membagi siswa menjadi lima kelompok, masing-masing terdiri dari 3-4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak. Prosedur pembagian kelompok dipilih melalui nomer presensi siswa. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bergabung dengan prestasi belajar rendah. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi lalu peneliti membagikan soal yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing.

Setelah selesai berdiskusi menyelesaikan soal, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setiap siswa yang telah

mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya akan ditanggapi oleh anggota kelompok-kelompok lain. Setelah presentasi selesai siswa bersama peneliti membahas hasil diskusi kelompok kecil secara bersama-sama. Peneliti memberikan jawaban dan klarifikasi atas jawaban yang benar dari soal yang diberikan.

Siswa berkesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa menyimpulkan materi tentang Asmaul Khusna dengan bimbingan peneliti. Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II berbeda dengan observasi siklus I, karena di siklus I siswa masih kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat ketika perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di siklus II sudah mulai mengurang, sudah ada beberapa siswa yang aktif menanggapi penyampaian dari kelompok lain. Diskusi juga berjalan dengan lancar karna siswa sudah bisa fokus kepada materi yang di berikan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan pengamatan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Khusna dengan menggunakan Metode play answer Pembelajaran Aqidah akhlak. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentasi yang di peroleh dari pra siklus ada 0 siswa atau 0%. Pada siklus I ada 11 siswa atau 58,75%. Dan pada siklus II ada 14 siswa tuntas atau 85,5%. Ini berarti hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Khusna dengan menggunakan Metode play answer Pembelajaran Aqidah akhlak. mencapai keberhasilan lebih dari 75%.

Pada siklus II siswa mampu menyampaikan pendapat ketika perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok yang

lain. Berdasarkan hasil belajar di siklus II dapat disimpulkan bahwa metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran Akidah Ahklak materi Asmaul Khusna di kelas IV MI Nurul Huda Peleayan Kapongan Situbondo tahun 2022.

#### Kegiatan Pra Siklus

##### 1. Pra Siklus

Kategori Persentase hasil belajar siswa dalam pra siklus dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

| Nilai  | Keterangan   | Kategori      | Siswa | Presentase |
|--------|--------------|---------------|-------|------------|
| 90-100 | Tuntas       | Baik sekali   | 0     | 0%         |
| 70-80  |              | Baik          |       |            |
| 50-60  | Tidak Tuntas | Cukup         | 12    | 75%        |
| 30-40  |              | Kurang        | 4     | 25%        |
| ≤ 20   |              | Kurang Sekali |       |            |
| Jumlah |              |               | 16    | 100%       |

Tabel.4.4 Kategori hasil belajar pra siklus

Berdasarkan tabel maka dapat dibuat sebuah diagram kategori hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

##### 2. Siklus I

Kategori Persentase hasil belajar siswa dalam Siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

| Nilai  | Keterangan   | Kategori      | Siswa | Presentase |
|--------|--------------|---------------|-------|------------|
| 90-100 | Tuntas       | Baik sekali   | 11    | 58,75%     |
| 70-80  |              | Baik          |       |            |
| 50-60  | Tidak Tuntas | Cukup         | 5     | 31,25%     |
| 30-40  |              | Kurang        |       |            |
| ≤ 20   |              | Kurang Sekali |       |            |
| Jumlah |              |               | 16    | 100%       |

Tabel 4.5 Kategori hasil belajar siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dibuat sebuah diagram kategori hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

### 3. Siklus II

Kategori Persentase hasil belajar siswa dalam Siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

| Nilai  | Keterangan   | Kategori      | Siswa | Presentase |
|--------|--------------|---------------|-------|------------|
| 90-100 | Tuntas       | Baik sekali   | 6     | 37,5%      |
| 70-80  |              | Baik          | 8     | 50%        |
| 50-60  | Tidak Tuntas | Cukup         | 2     | 12,5%      |
| 30-40  |              | Kurang        |       |            |
| ≤ 20   |              | Kurang Sekali |       |            |

|        |    |      |
|--------|----|------|
| Jumlah | 16 | 100% |
|--------|----|------|

Tabel 4.6 Kategori hasil belajar siklus II

Berdasarkan tabel maka dapat dibuat sebuah diagram kategori hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

Pada hasil tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Khusna di kelas IV MI Nurul huda menggunakan Metode play answer Pembelajaran Aqidah ahklak meningkat yaitu pada siklus II di kategori baik sekali ada 6 siswa atau 37,5%, kategori baik ada 8 siswa atau 50% dan di kategori cukup ada 2 siswa atau 12,5%. Jika di lihat dari ketuntasan KKM maka ada 14 siswa atau berjumlah 85,5%. Jadi mengalami kenaikan dari pra siklus 0 siswa yang tuntas atau 0%. Sehingga siklus I ada 11 siswa atau 58,75%. Dan di siklus II ada 14 siswa yang tuntas atau 85,5%. Maka peneliti mencukupkan untuk tidak membuat siklus lanjutan karna nilai yang di hasilkan sudah melebihi target 75%.

Analisis Data Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II

Persentase hasil belajar siswa di kelas IV MI Nurul huda pada materi Asmaul Khusna pelajaran Akidah Akhlak dengan Metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak. pada Pra Siklus, Silkus I dan Siklus II, sebagai berikut:

| No | Kategori Hasil Belajar | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Selisih Siklus I-II |
|----|------------------------|------------|----------|-----------|---------------------|
|    |                        |            |          |           |                     |

|    |               |     |        |       |         |
|----|---------------|-----|--------|-------|---------|
| 1. | Baik sekali   | 0%  | 0%     | 37,5% | 37,5%   |
| 2. | Baik          | 0%  | 58,75% | 50%   | -8,75%  |
| 3. | Cukup         | 75% | 31,25% | 12,5% | -17,70% |
| 4. | Kurang        | 25% | 0%     | 0%    | 0%      |
| 5. | Kurang Sekali | 0%  | 0%     | 0%    | 0%      |

Tabel 4.7 Peningkatan Analisis Hasil belajar pada Siklus I-II

Berdasarkan hasil tabel peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II kategori baik sekali memiliki selisih 37,5%, kategori baik memiliki selisih -8,75, kategori cukup memiliki selisih -17,70% pada siklus I dengan siklus II. Dengan persentase dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas telah terjadi peningkatan antara hasil belajar di siklus I dengan siklus II pada indikatornya. Dalam hal ini, metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak juga memiliki peran yang cukup penting dan cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah MI Nurul Huda mengatakan bahwa terdapat degradasi akhlak yang sangat drastis di kalangan siswa di jaman dahulu dengan siswa di jaman sekarang, dengan bukti hasil belajar ulangan Akidah Akhlak siswa menurun 75% di bawah KKM, ini terjadi kepada siswa kelas IV MI Nurul Huda. Banyak hal yang mengakibatkan hasil belajar menurun diantaranya kurangnya motivasi, kurikulum, model dan metode pembelajaran, dan waktu pembelajaran. Sehingga di perlukan adanya suatu tindakan di kelas yang harus di terapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu salah satunya dengan menerapkan model-model pembelajaran yang berbeda, dari beberapa model pembelajaran yang ada menulis memilih untuk menggunakan metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode play answer pembelajaran Aqidah ahklak dapat meningkatkan hasil belajar pada

pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Khusna kelas IV MI Nurul huda peleyen tahun 2022-2023. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan prestasi hasil belajar sebesar 58,75% dari 0% atau tidak ada siswa yang tuntas KKM pada pra siklus menjadi 58,75%. Atau 11 siswa yang tuntas KKM pada siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 85,5% atau ada 14 siswa yang tuntas KKM. Hasil tersebut telah memenuhi keberhasilan tindakan yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas.

Metode play answer pelajaran Aqidah ahklak dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa ketika pelajaran berlangsung. Fakta tersebut telah terbukti dari hasil yang sudah di jelaskan diatas, dengan di latih menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi mereka lebih aktif untuk menyampaikan pendapat ketika pelajan berlangsung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, metode play answer pelajaran Aqidah ahklak mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Khusna kelas IV MI Nurul huda peleyen kapongan situbondo tahun 2022-2023.

## **DaftarPustaka**

### **Artikel jurnal**

- Baharuddin, M. R., & Jumarniati, J. (2018). Pola Interaksi Belajar Matematika Siswa Berkemampuan Awal Rendah dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 149-156.
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. (2021). *Wawancara*. UNJ PRESS
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(1), 35-50.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Lestari, N. K. (2016). Penerapan Metode Take And Give Dan Bermain Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Beraim Tahun Pel Ajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

- Maarif, A. M., & Ahsantudhonni, A. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Di Smk Negeri 1 Sarirejo Lamongan. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 175-184.
- Meri, A. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Bermain Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia Bangkinang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Parnawi,A(2020) penelitian tindakan kelas (classroom action research.)deepublish
- Pratika, E. M. (2019). *Pengaruh Metode Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 10 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Susilawati, D. (2018). *Tes dan pengukuran*. UPI Sumedang Press.
- Utami, T. T., Mantasiah, R., & Rijal, S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Jawaban Dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 154-161.